SKRIPSI

PERANAN BUMDES SEJAHTERA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA TIRTANADI KECAMATAN LABUHAN HAJI KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyartan dalam memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Adminstrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiya Mataram



Oleh

Rozi Sandria Agung

216120059

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
ILMU ADMINISTRASI BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020
2020

HALAMAN PENGESAHAN

PERANAN BUMDes SEJAHTERA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA TIRTANADI KECAMATAN LABUHAN HAJI KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Oleh:

ROZI SANDRIA AGUNG 216120059

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Bisnis Konsentrasi Enterpreneur

Mataram 01 Januari 2020

Tim Penguji

Dr. H. Ibrahim Abdullah, MM NIDN, 0830125501

Selva, M.Sc NIDN. 08011118601

Drs. H. Abdurrahman, MM NIDN. 0804116101

> Mengetahui Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

> Universitas Muhammadiyah Mataram

Dekan

Dr. H. Muhammad Ali, M.Si. NIDN. 0806066801

HALAMAN PERSETUJUAN

PERANAN BUMDES SEJAHTERA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA TIRTANADI KECAMATAN LABUHAN HAJI KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata Satu (S1) Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

DisusunOleh:

Rozi Sandria Agung 216120059

Disetujui:

PembimbingUtama

PembimbingPendamping

Dr. H. Ibrahim Abdullah, MM NIDN. 0830125501 Selva, M.Sc NIDN, 0801111860

Mengetahui Ketua Program Studi Administrasi Bisnis

> LaluHendraManiza. S.Sos. MM NIDN.0828108404

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, Doktor), baik di Universitas Muhammadiyah maupun di perguruan tinggi lain
- 2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak, arahan Tim Pembimbing.
- Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan dengan jelas nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
- 4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak kebenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainya sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Mataram, 01 Januari 2020

Yang memuat pernyataan

METERAL SOLUTION OF THE PERSON OF THE PERSON

ROZI SANDRIA AGUNG

NIM: 216120059



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website: http://www.lib.ummat.ac.id E-mail: upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram,	saya yang bertanda tangan di
bawah ini:	
Nama Pozi Sundria Azuna	
NIM : 216 120059	
NIM : 216 170059 Tempat/Tgl Lahir: Punnygak 04, -07 - 1598	
Program Studi adm bisnis / entre gener stip	
Fakultas F. 1511 . \	
No. Hp/Email : . 08 1917 283 366	
Jenis Penelitian : Skripsi KTI	
Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, m UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (data menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media la perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nam sebagai pemilik Hak Cipta atas karya ilmiah saya berjudul: Pera An Bumbu Lashtra terhada pangan Desa Turtanad I becama han lashkan Hayi	menyimpan, mengalih-media/format base), mendistribusikannya, dar in untuk kepentingan akademis tanpa a saya sebagai penulis/pencipta dar esaya sebagai penulis/pencipta dar
Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Ci tanggungjawab saya pribadi.	pta dalam karya ilmiah ini menjadi
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tamanapun.	anpa ada unsur paksaan dari pihak
Dibuat di : Mataram	
Pada tanggal: 13-01-2026	
N. Control of the Con	Jon coto hui
	lengetahui, epala UPT. Perpustakaan UMMAT
METERAL (SA)	
TEMPEL TO THE TOTAL TO THE TEMPERATURE TO THE TEMPE	
95805AHF265570284	
NAM RIBURUPIAH IS	kandar, S.Sos., M.A.
	IDN. 0802048904



RIWAYAT HIDUP

Dilahirkan di Dusun Penaggak, Lombok Timur Pada tanggal 4 Juli 1998. Anak pertaman dari dua bersaudara pasangan Usman dan Purnawati.

Riwayat pendidikan penulis yang telah diselesaikan adalah SD Negeri 4 Koarleko pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke, SMP Negeri 13 Mataram pada tahun 2012, dan melanjutkan ke, SMA Negeri 8 Mataram diselesaikan pada tahun 2015.

Pada tahun yang 2016 melanjutkan pendidikan kejenjang pendidikan tinggi, pada Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) mengambil Program Studi Ilmu administrasi bisnis Fakultas ilmu sosial dan politik.

MOTTO



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, penulisan skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- Kedua orang tuaku bapak Usman dan ibu Purnawati. Yang aku hormati dan aku banggakan. Selalu menguatkanku sepenuh jiwa raga, merawatku, memotivasiku dengan nasehat-nasehat yang luar biasa, dan mendoakanku agar selalu ada dalam jalan-Nya. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
- 2. Almamaterku tercinta tempatku menimba ilmu-ilmu Universitas Muhammadiyah Mataram.
- 3. Sahabat- sahabatku Abdul Aziz, Zikri Asraf, Suhendra Wijaya, yang selalu saling menyemangati.
- 4. Sahabat seperjuangan Administrasi Bisnis dan seluruh angkatan 2016 Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram. Semoga kita menjadi alumni yang bermanfaat dengan pancaran nilai-nilai Rabbani.

ABSTRAK

Oleh:

Rozi Sandria Agung

Dalam Undang- Undang No 6 Tahun 2014 bahwa desa disarankan untuk memiliki suatu badan usaha yang berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, yang mampu mengelola. Dari hal tersebut kemudian pemerintah desa Tirtanadi mendirikan BUMDes Sejahtera yang diharapkan mampu membantu mensejahterakan masyarakat dengan ikut berpartisipasi langsung. BUMDes Sejahtera telah berdiri dari tahun 2012 dengan 3 unit usaha yang dijalankan. Tetapi dari data yang didapat masih terdapat ketimpangan kesejahteraan di desa Tirtanadi. Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana peran BUMDes Sejahtera terhadap kesejahteraan.

Metode yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif. Sumber data yang Digunakan adalah data primer dan sekunder. Data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, penyebaran angket (kuisioner) dan dokumentasi. Dengan Populasi pengelola BUMDes Sejahtera dan masyarakat yang berjumlah 2079 KK dengan sampel 207 KK.

Dari hasil penelitian mengungkapkan bahwa BUMDes Sejahtera memiliki tiga unit usaha yaitu unit usaha penyewaan hand traktor, unit usaha pengadaan modal dan unit usaha isi ulang air mineral Peran BUMDes Sejahtera di desa Tirtanadi belum dapat memaksimalkan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti kesejahteraan yang belum merata dan masih adanya ketimpangan kesejahteraan antar masyarakat di Desa Tirtanadi, hal itu dikarenakan masih banyaknya kendala dan kurang maksimalnya kinerja serta menejemen BUMDes Sejahtera itu sendiri.

ABSTRACT

By: Rozi Sandria Agung

Law Number 6 of 2014 encourages villages to have a village-owned enterprise (*BUMDes*) that functions to meet the needs of the community. Referring to the Act, the Tirtanadi Village government established the BUMDes Sejahtera which is expected to be able to help the welfare of the community by inviting direct participation of the community. BUMDes Sejahtera was founded in 2012 with three business units being run. But from the data obtained there is still an imbalance of welfare in the village of Tirtanadi. The problem studied is formulated as how BUMDes Sejahtera plays its role to improve the welfare of the Tirtanadi Village community.

The method used is qualitative-descriptive. The research data were collected from primary and secondary sources. The data were obtained through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The study population consisted of managers of BUMDes Sejahtera and communities totaling 2079 households, while the sample consisted of 207 households.

The results revealed that BUMDes *Sejahtera* has three business units, namely hand tractor rental business unit, capital procurement business unit, and mineral water refill business unit. However, BUMDes *Sejahtera* in Tirtanadi Village has not been able to maximize its role in improving the community welfare, evidenced in uneven or imbalanced distribution of welfare among the people in the village. This situation occurs because there are still many obstacles and less than the maximum performance of the management of BUMDes *Sejahtera* itself.

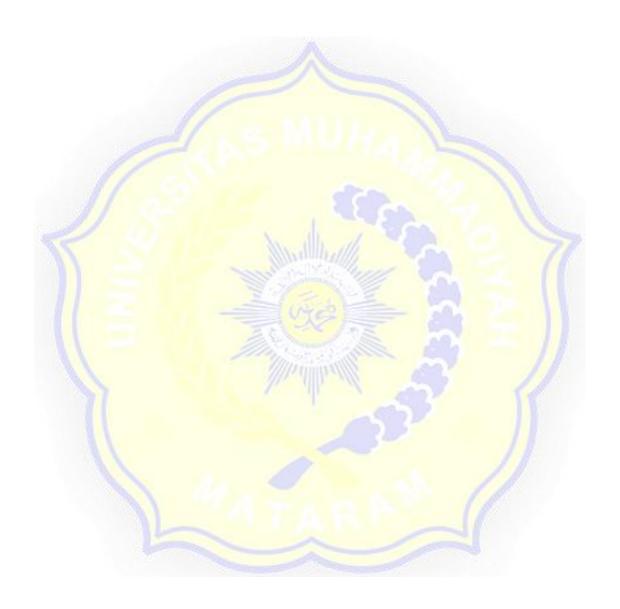
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul "PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA TIRTANADI KECAMATAN LABUHAN HAJI KABUPATEN LOMBOK TIMUR" dapat diselesaikan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program strata satu (S1) Jurusan Ilmu Sosial dan Politik (FISIPOL) Universitas Muhammadiyah Mataram guna memperoleh gelar Sarjana Admistrasi Bisnis dalam bidang Ilmu Enterprenership.

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa di haturkan terimakasih sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terimakasih itu disampaikan kepada :

- 1. Bapak Dr. Arsyad Abd. Gani, M.Pd selaku rector Universitas Muhammadiyah Mataram
- 2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswa.
- 3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.sos,MM selaku Ketua Prodi Administrasi Bisnis yang telah memberikan pengarahan dalam persiapan maupun pelaksanaan



pnelitian.

- 4 Dosen pembimbing satu dan dua yakni,bapak Dr.Ibrahim Abdullah M.M dan bapak Alfian eikman. Sos. Ma, yang telah membimbing penulis dalam menyusun sampai menyelesaikan skripsi ini.
- 5. Kedua orang tua penulis yang tidak hentinya memberikan dukungan maupun semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Sahabat seperjuangan Enterprenership dan seluruh anggkatan 2016 Fakultas ilmu sosial dan politik yang selalu mendukung dan menjadi inspirasi bagi penulis untuk dapat bersemangat dalam kegiatan perkuliahan khususnya dalam penulisan skripsi ini. Semoga ilmu yang diraih bersama-sama bermanfaat dan berkah dunia akhirat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan akan tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya dalam bidang khasanah Administrasi Bisnis.

Mataram, 20 januari 2020

Penulis

Rozi Sandria Agung

216120059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	7
	8
2.2.1 Teori Pembentukan Dan Pengelolaan Bumdes	8
1. Sosialisasi Tentang Bumdes	10
2. Pelak <mark>san</mark> aan <mark>Musyawarah Desa</mark>	10
3. Penetapan Perdes Tentang Pendirian Bumdes	12
2.2.2 Teori Prinsip Dalam Pengelolaan Bumdes	12
2.2.3 Teori Pemberdayaan Bumdes	13
2.2.4 Teori Kesejahteraan Masyarakat	14
1.Indikator Kesejahteraan Masyarakat	16

2.3 Kerangka Konseptual	21
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Sifat Penelitian	23
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian	23
3.4 Jenis Dan Sumber Data	24
3.4.1 Data Primer	24
3.4.2 Data Sekunder	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5.1 Observasi	25
3.5.2 Interview / Wawamcara	25
3.5.3 Dokumentasi	26
3.6 Teknik Analisis Data	26
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum	29
4.1.1. Sejaran Singkat Desa	29
4.1.2. Keadaan Wilayah	31
4.1.3. Keadaan Penduduk	33
4.1.4. Keadaan Sosial Ekonomi	35
4.1.5. Keadaan Sosial Budaya	37
4.1.5.Sarana Dan Prasarana	37
4.2. Profil Dan Perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) .	39
4.3. Sistem pengelolaan BUMDes	44
4.4. Distribusi Hasil Jawaban Kuesioner Dari Responden	46
4.5. Peran Badan Usaha Milik Desa Tirtanadi (Bumdes Sejahtera) Dalam	
Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	57
4.5.1. Pendapatan	59

4.5.2. Pengeluaran	63
4.5.3. Pendidikan	64
4.5.3. Kesehatan	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1. Kesimpulan	73
5.2. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sebagai satuan politik terkecil pemerintahan, desa memiliki posisi strategis sebagai pilar pembangunan nasional. Desa memiliki banyak potensi tidak hanya dari banyaknya jumlah penduduk, tetapi juga ketersediaan sumber daya alam yang kaya. Jika kedua potensi ini dikelola secara maksimal maka akan dapat dipastikan akan membawa kesejahteraan terhadap masyarakat desa. Akan tetapi dapat disadari bahwa masih banyak kelemahan, salah satunya pemabngunan dan kualitas sumber daya manusianya.

Pembangunan sebuah desa pada dasarnya adalah upaya dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan ekonomi desa yang utama dalam mengembangkan dan meningkatkan kesejahtraan masyarakat desa secara menyeluruh dan merata guna mencapai kesejahtraan bersama,untuk mewujudkan tujuan tersebut perlu dibuatkan wadah sebagai tempat prasarana yang dapat menampung dan mampu melayani kekurangan dan kebutuhan masyarakat guna membantu perekonomian di desa,wadah tersebut adalah BUMDes.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah, salah satunya dengan membentuk badan usaha milik desa (BUMDes) yang modalnya langsung didapat dari pemerintah desa, tak terkecuali desa Tirtanadi kabupaten Lombok Timur, yang mana memberikan sejumlah dana ke BUMDes setiap tahunya.

Melihat pentingnya BUMDes bagi keberlangsungan pembangunan perekonomian desa yang sesuai pengertianya BUMDes adalah lembaga usaha desa yang nertujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. jadi Keberhasilan sebuah BUMDes di suatu desa tidak terlepas dari keuagan dan sumber daya manusianya yang merupakan factor penting pelaksanaan proses manajemen dan administrasinya dalam melaksanakan program yang sudah dibuat.

Dalam Undang- Undang No 6 Tahun 2014 bahwa desa disarankan untuk memiliki suatu badan usaha yang berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat,terutama kebutuhan pokok dan tersedianya sumberdaya desa yang belum dimanfaatkan,dan tersedianya sumberdaya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai aset penggerak perekonomian masyarakat. Dalam era otonomi juga perlu diberlakukan kebijakan yang memberikan akses dan memberikan kesempatan kepada desa untuk dapat menggali potensi baik sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia yang berada dalam wilayah desa tersebut yang nantinya digunakan sebagai sumber pendapatan desa.

Pendirian BUMDes adalah merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisifatip, emansifatif, transparasi, akuntabel, sustainable. Dinyatakan dalam Undang undang No. 6 Tahun 2014 bahwa BUMDes dapat didirikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa setempat. Yang dimaksud dengan kebutuhan dan potensi desa adalah sebagai berikut:

- 1. Kebutuhan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok;
- 2. Tersedianya sumber daya desa yang belum dimanfaatkan secara optimal;
- Tersedianya sumber daya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai asset penggerak perekonomian masyarakat;

Di Kabupaten Lombok timur tepatnya di Kecamatan Labuhan Haji. Labuhan Haji merupakan sebuah Kecamatan yang memiliki 12 (dua belas) desa/kelurahan yang sebagian masih berada diwilayah yang memiliki beragam macam potensi, pertanian, perdagangan, air bersih dan perternakan yang masih belum dikelola dengan optimal di Kecamatan Labuhan Haji kabupaten Lombok Timur. Desa Tirtanadi merupakan Desa yang dikenal dengan desa yang memiliki sumber daya alam yang banyak dengan hasil pertaniaan yang baik pula. Desa Tirtanadi ini memiliki 7.344 jiwa yang terdiri dari 2.079 kk dan mempunyai luas wilayah 478 Ha. Badan usaha Desa Tirtanadi didirikan pada 15 November 2016 yang dibentuk dengan melibatkan tokoh masyarakat desa TIRTANADI dan kemudian diberi nama Badan Usaha Milik Desa Sejahtera atau biasanya disingkat dengan nama "BUMDes Sejahtera" telah disahkan dan ditetapkan melalui peraturan desa. Dari hasil survei pengamatan penelitian tentang usaha di Desa Tirtanadi. Badan usaha milik desa disini menjalankan beberapa jenis unit usaha untuk menambah kas atau pendapatan desa yaitu:

- 1. Usaha Pengadaan seperti : modal usaha dll
- 2. Unit usaha Air minum mineral kemasan

3. Dan unit usaha pertanian

BUMDes Sejahtera ini sudah berjalan selama kurang lebih 6 tahun belakangan ini tetapi masih terlihat adanya ketimpangan kesejahteraan di desa tersebut dapat dilihat dari profil umum desa yang dimana "mayoritas masyarakat desa tirtanadi dalam kemismikan,tingkat pendidikan yang masih terhitung rendah dan banyak manyarakat yang memilih menjadi tenaga kerja Indonesia"dan hal ini dapat dilihat melalui data berikut dari (desatirtanadi.id) Desa Tirtanadi pada tahun 2017-2018:

Table 1.1 jumlah tenaga kerja (2017-2018)

No	pekerjaan	jumlah	n	L	P
1	Belum bekerja	1985	28.93 %	1016	969
2	Mengurus RT	328	4.78%	0	328
3	Pelajar/mahasiswa	1297	18.90%	711	586
4	Petani/pekebun	2029	29.57	1039	990
5	Karyawan swasta	25	0.36	20	5
6	Buruh harian lepas	116	1.6 %	64	52
7	Buruh tani/perkebunan	364	5.31%	183	181

Sumber (tirtanadi.id 2017-2018)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 dan 2018 yang masih

banyak pengangguran dibuktikan dengan tingginya pengangguran . Pemerintah desa telah membuat Badan Usaha Milik Kampung (BUMDes Sejahtera) yang bertujuan untuk menambah Pendapatan Asli desa dan juga mensejahterakan masyarakat tetapi dalam tiga tahun berdirinya badan usaha tersebut ternyata belum dapat mensejahterakan seluruh masyarakat di Desa Tirtanadi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Sejahtera) di Desa Tirtanadi serta untuk mengetahui permasalahan yang ada, dimana BUMDes di daerah lain dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya tetapi mengapa BUMDes Sejahtera di desa Tirtanadi belum dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya serta apakah peran dari badan usaha tersebut dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Tirtanadi.

1.2.Rumusan Masalah

Bagaimanakah peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Sejahtera) terhadap kesejahtraan masyarakat di desa Tirtanadi Kecamatan Labuhan Haji kabupaten Lombok Timur ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada hakikatnya merupakan harapan atau sesuatu yang hendak dicapai yang dapat dijadikan arahan atas apa yang harus dilakukan dalam penelitian, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

"Untuk melihat bagaimana peran BUMDes Sejahtera dalam

meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tirtanadi Kec. Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur."

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a Bagi Akademisi dan Masyarakat, sebagai tambahan informasi untuk memberikan wawasan pemikiran khususnya bagi pengembangan ilmu ekonomi tentang konsep Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pembangunan ekonomi desa dan mensejahterakan masyarakat khususnya di Desa Tirtanadi.
- b. Bagi Penulis, sangat bermanfaat untuk menambahkan khazanah pengetahuan bagi penulis sendiri dan bagi siapa saja yang nantinya membaca skripsi ini. Selain itu, sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ilmu sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
 - c. sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyartan dalam memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Adminstrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiya Mataram

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Table 2.1 Penelitian terdahulu

Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
Yuli Widyastuti,	Peran BUMDes terhadap	Peran BUMDes Sejahtera di
2017.	kesejahtraan masyarakat	Desa Tirtanadi yang sudah
	Pujokerto Kecamatan	berdiri sejak tahun 2013 belum
	Trimurjo Kabupaten	dapat memaksimalkan perannya
	Lampung Tengah	dalam meningkatkan
		kesejahteraan masyarakat,
		seperti kesejahteraan yang belum
		merata bagi sebagian masyarakat
		masih adanya ketimpangan
	9	kes <mark>ejahtera</mark> an antar masyarakat
		di De <mark>sa Pujokerto, h</mark> al itu
	N 11 1	dikarenaka <mark>n masih bany</mark> aknya
	Marillari	kendala dan kurang
		maksimalnya kinerja serta
		menejemen BUMDes Sejahtera
	(N-0)	itu sendiri.
Yudhistira	Analisis Pengaruh	Dari hasil penelitian ini indikator
Harisandi, 2017	BUMDes Dalam	yang kuat adalah X1.4 (etos
	Meningkatkan Ekonomi	kerja/sosial terhadap pengelolaan
	Pedesaan Di Kabupaten	BUM Desa), X2.1 (ketersediaan
	Situbondo	sumberdaya alam dan potensi
	_	wilayah), X3.2 (ketersediaan
		sarana pendukung), X4.2
		(organisasi sosial (network)) dan
		Y1.2 (jumlah dan ragam prasarana
		dan sarana wilayah perdesaan
		yang mendukung untuk
		pengembangan dan keberlanjutan
		BUM Desa di Kabupaten
		Situbondo).



Table 2.1 lanjutan

Andriani Sari , 2017	Pengaruh BUMDes	Hasil Penelitian
	Terhadap Pengembangan	menunjukkan nilai t-
	Ekonomi Desa Di	hitung sebelum dan
	Kecamatan Perbaungan	sesudah adanya BUMDes
	Kabupaten Serdang	adalah -6,925 dengan
	Bedagai	probabilitas (Sig) 0.000.
		Karena probabilitas (Sig)
	LE MUH	0.000 < 0.05 maka Ho
	No.	Ditolak artinya terdapat
	-	pengaruh sebelum dan
	445	sesudah dengan adanya
	Mad ball	BUMDes. Berdasarkan
	The state of the s	hasil pengolahan
	TO THE REAL PROPERTY.	tersebut, maka dapat
	TOWN	disimpulkan bahwa
	Any The same	dengan adanya BUMDes
	My belli	sangat berpengaruh
		terhadap pengembangan
		ekonomi desa.

Sumber : Berb<mark>agai Penelitian Tahun 2017</mark>

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Konsep Pembentukan dan Pengelolaan BUMDes

Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 mengamanatkan pemerintah untuk menerapkan otonomi daerah dengan menganut atas desentralisasi.

Otonomi yang memberikan kewenangan sepenuhnya kepada daerah

untuk menjalankan pemerintahan yang mandiri dan kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat didaerah.

Tujuan awal pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dimaksudkan untuk mendorong atau menampung seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat,baik yang berkembang menurut adat Istiadat dan budaya setempat, maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk di kelola oleh masyarakat melalui program atau proyek Pemerintah pusat dan Pemerintah Daerah. Sebagai sebuah usaha desa,pembentukan BUMDes adalah benar-benar untuk maksimalisasi potensi masyarakat desa baik itu potensi ekonomi, sumber daya alam, ataupun sumber daya manusianya. Secara spesifik, pendirian BUMDes adalah untuk menyerap tenaga kerja desa meningkatkan kreatifitas dan peluang usaha ekonomi produktif mereka yang berpenghasilan rendah. Sasaran pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui BUMDes ini adalah untuk melayani masyarakat desa dalam mengembangkan usaha produktif. Tujuan lainnya adalah untuk menyediakan media beragam usaha dalam menunjang perekonomian masyarakat desa sesuai dengan potensi desa dan kebutuhan masyarakat (Yuli Widyastuti, 2017).

Dalam pembentukan BUMDes ada tahapan-tahapan yang harus dilakukan secara patrtisipatif. Tujuannya pendirian BUMDes benar-benar dengan denyut nadi usaha ekonomi Desa dan demokratisasi Desa. Tahaptahap tersebut meliputi:

1. Sosialisasi Tentang BUMDes.

Inisiatif sosialisasi kepada masyarakat Desa dapat dilakukan oleh Pemerintah Desa, BPD, KPMD (Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa)6 baik secara langsung maupun bekerjasama dengan (i) Pendamping Desa yang berkedudukan di kecamatan, (ii) Pendamping Teknis yang berkedudukan di kabupaten, dan (ii) Pendamping Pihak Ketiga (LSM, Perguruan Tinggi,Organisasi Kemasyarakatan atau perusahaan). Langkah sosialisasi ini bertujuan agar masyarakat Desa dan kelembagaan Desa memahami tentangmapa BUMDES, tujuan pendirian BUMDES, manfaat pendirian BUMDES dan lain sebagainya. Keseluruhan para Pendamping maupun KPMD melakukan upaya inovatif-progresif dalam meyakinkan masyarakat bahwa BUMDES akan memberikan manfaat kepada Desa (Yuli Widyastuti, 2017).

2. Pelaksanaan Musyawarah Desa.

Musyawarah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah musyawarahantara BPD, Pemerintah Desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh BPD untuk menyepakati hal yang bersifat strategis. Secara praktikal, Musyawarah Desa diselenggarakan oleh BPD yang difasilitasi oleh Pemerintah Desa. Musyawarah Desa ni membahas mengenai hal –hal sebagai berikut:

- a. potensi Desa yang dapat dikembangkan melalui pengelolaan usaha/bisnis.
- b. mengenali kebutuhan sebagian besar warga Desa dan masyarakat luar
 Desa.
- c. menentukan rancangan alternatif tentang unit usaha dan klasifikasi jenis usaha. Unit usaha yang diajukan dapat berbadan hukum (PT dan LKM) maupun tidak berbadan hukum
- d. penentuan pengelola BUMDes termasuk didalamnya susunan kepengurusan (struktur organisasi dan nama pengurus). Struktur organisasi menjadi bahan pembahasan dalam Musyawarah Desa dan nantinya akan menjadi bagian substantif dalam Perdes tentang Pendirian BUMDes.
- e. merancang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BUMDes.

 AD/ART dibahas dalam MusyDes dan hasil naskah AD/ART itu ditetapkan oleh kepala desa sebagaimana diatur dalam Pasal 136 ayat (5) PP Desa. AD/ART dalam Pasal 5 Permendesa BUMDes merupakan norma derivatif dari Pasal 136 ayat (4) PP Desa, sehingga AD/ART tersebut dibahas dalam Musyawarah Desa agar prakarsa masyarakat Desa tetap mendasari substansi AD/ART.

3. Penetapan Perdes Tentang Pendirian BUMDes

Susunan nama pengurus yang telah dipilih dalam Musdes, dijadikan dasar oleh Kepala Desa dalam penyusunan surat keputusan Kepala Desa tentang Susunan Kepengurusan BUMDes.

2.2.2 Teori Prinsip Dalam Pengelolaan BUMDes

Dalam buku panduan BUMDes yang di keluarkan Departemen Pendidikan Nasional (2007). Prinsip-prinsip pengelolaan BUMDes penting untuk dielaborasi atau diuraikan agar difahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah desa, anggota (penyerta modal), BPD, Pemkab, dan masyarakat. Terdapat 6 (enam) prinsip dalam mengelola BUMDes yaitu:

- a. Kooperatif, Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya
- b. Partisipatif. Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes.
- c. Emansipatif. Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.
- d. Transparan. Aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.

- e. Akuntabel. Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif.
- f. Sustainabel. Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes (Chabib Sholeh 2014 dalam Tedi Kusuma,2018,)

2.2.3 Teori Pemberdayaan BUMDes

Kartasasmita (1997) dalam wahyudin kessa (2015) menyatakan bahwa pemberdayaan BUMDes tidak jauh berbeda dengan konsep-konsep pemberdayaan masyarakat yang sudah banyak dikenal dewasa ini, misalnya sebagai upaya memperkuat unsur-unsur keberdayaan untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang berada dalam kondisi yang tidak mampu dengan mengandalkan kekuatannya sendiri sehingga dapat keluar dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan, atau proses memampukan dan memandirikan masyarakat Konsep pemberdayaan BUMDes yang dikemukakan disini berpijak pada pemberdayaan BUMDes merupakan proses pemberdayaan potensi-potensi pembangunan yang ada di desa yang bersumber dari, oleh, dan untuk masyarakat atau dengan kata lain dilaksanakan secara partisipatif. Perubahan perilaku/sikap dan cara pandang masyarakat merupakan pondasi yang kokoh bagi terbangunnya lembaga masyarakat yang mandiri, melalui pemberdayaan para pelaku-pelakunya, agar mampu bertindak sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai manusia luhur yang mampu

menerapkan nilai-nilai luhur dalam kehidupan bermasyarakatnya seharihari. Kemandirian lembaga masyarakat ini dibutuhkan sebagai wadah perjuangan kaum miskin, yang mandiri dan berkelanjutan dalam menyuarakan aspirasi serta kebutuhan mereka dan mampu mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan publik di tingkat lokal agar lebih berorientasi ke masyarakat miskin dan mewujudkan tata kepemerintahan yang baik ("good governance"), baik ditinjau dari aspek ekonomi, lingkungan – termasuk perumahan dan permukiman, maupun social.

2.2.4 Teori Kesejahteraan Masyarakat

Secara umum, istilah kesejahteran sosial sering diartikan sebagai kondisi sejahtera (konsepsi pertama), yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan. Berdasarkan UU Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 1 Ayat 1, Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar bisa hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Menurut Walter A. Friedlander, 1961 dalam Pengantar Kesejahteraan Sosial oleh Drs. Syarif Muhidin, Msc. "Kesejahteraan sosial adalah sistem yang terorganisir dari pelayanan-pelayanan sosial dan lembaga- lembaga yang bertujuan untuk membantu individu dan kelompok untuk mencapai standar hidup dan kesehatan yang memuaskan dan relasi-relasi pribadi dan sosial yang memungkinkan mereka mengembangkan kemampuannya sepenuh mungkin dan meningkatkan kesejahteraannya secara selaras dengan kebutuhan keluarga dan masyarakat."

Mengacu pada pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa konsep kesejahteraan memiliki beberapa kata kunci yaitu terpenuhinya kebutuhan dasar, dan juga dapat melaksanakan fungsi sosial warga negara. Upaya untuk mencapai kesejahteraan dapat dilakukan secara individu atau kelompok. Pencapaian secara kelompok dapat diupayakan dengan membentuk paguyuban, koperasi, asosiasi, dan organisasi lainnya. Kesejahteraan terdiridari dua macam yaitu:

a. Kesejahteraan Perorangan

Kesejahteraan Perorangan adalah kesejahteraan yang menyangkut kejiwaan (*state ofmind*). Perorangan yang diakibatkan oleh pendapatan kemakmuran dan factor-faktor ekonomi lainnya, Kesejahteraan perorangan sinonim dengan tingkat terpenuhinya kebutuhan dari warga yang bersangkutan.

b. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan Masyarakat adalah kesejahteraan semua

perorangansecara keseluruan anggota masyarakat. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat. Dalam hal ini kesejahteraan yang dimaksudkan adalah kesejahteraan masyarakat (Yuli Widyastuti, 2017).

1. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

a. Indikator kesejahteraan masyarakat secara umum

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari berbagai indicator, indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran ketercapaian masyarakat dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Berikut beberapa indikator-indikator kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, Beckerman membedakan indicator kesejahteraan masyarakat dalam tiga kelompok, yaitu:

- Kelompok yang berusaha membandingkan tingkat kesejahteraan masyarakat didua Negara dengan memperbaiki cara perhitungan pendapatan nasional yang dipelopori Colin Clark, Gilbert, dan Kanvis.
- 2) Kelompok yang berusaha untuk menyusun penyesuaian pendapatan masyarakat dibandingkan dengan mempertimbangkan perbedaan tingkat harga setiap Negara.
- 3) Kelompok yang berusaha untuk membandingkan tingkat

kesejahteraan setiap warga Negara berdasarkan data yang tidak bersifat moneter seperti jumlah kendaraan bermotor dan konsumsi minyak yang dipelopori Bennet.

Menurut BKKBN ada lima indicator yang harus dipenuhi agar suatu keluarga dikategorikan sebagai keluarga sejahtera, yaitu: anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut masing-masing. Seluruh anggota keluarga pada umumnya makan dua kali sehari atau lebih, seluruh anggota keluarga mempunyai pakaian yang berbeda dirumah, sekolah, bekerja dan bepergian, bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah, bila anak sakit atau PUS (Pasangan Usia Subur) ingin mengikuti KB ke sarana/petugas kesehatan serta diberi cara KB modern (Yuli Widyastuti, 2017).

1. Pendapatan

merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan, maupun pendidikan dan kebutuhan lain yang bersifat material. Indicator pendapatan digolongkan menjadi 3 item yaitu:

- a. Tinggi (Rp >5.000.000)
- b. Sedang (Rp. 1000.000- Rp5000.000)

c. Rendah (< Rp. 1.000.000).

2. Konsumsi

Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indicator kesejahteraan rumah tangga/keluarga. Makin tinggi tingkat penghasilan rumah tangga, makin Kecil proporsi pengeluaran untuk makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa rumah tangga/keluarga akan semakin sejahtera bila presentase pengeluaran untuk makanan akan jauh lebih Kecil dibandingkan presentase pengeluaran untuk non makanan <80% dari pendapatan.

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Menurut menteri pendidikan kategori pendidikan dalam standar kesejahteraan adalah wajib belajar 9 tahun.

4. Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomis. Salah satu ukuran yang sering diguanakan untuk membandingkan keberhasilan pembangunan sumber daya manusia antar Negara adalah *Human development index* (HDI) atau index pembangunan manusia (IPM), index tersebut merupakan indkator komposit yang terdri dari inikator kesehatan (umur harapan hidup waktu lahir), pendidikan (angka melek huruf dan sekolah) sertaEkonomi (pengeluaran riil perkapita). Indikator kesehatan yang menjadi komponen sejahtera meliputi pangan, sandang, dan papan.

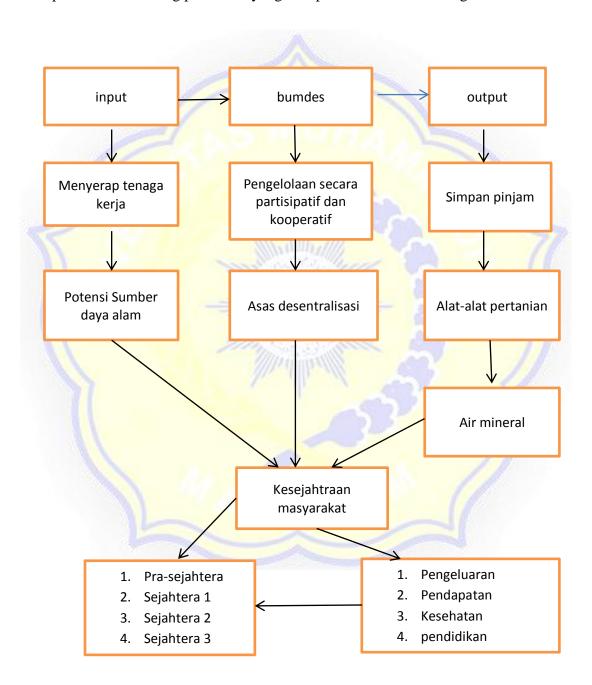
BKKBN mengkonsepkan perkembangan kesejahteraan masyarakat Desa sebagai ukuran kesejahteraan keluarga/ taraf hidup masyarakat, terdiri dari lima (5) tingkat kesejahteraan, yaitu:

- Keluarga prasejahtera, yaitu keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar minimum seperti kebutuhan pangan, sandang, pangan, papan, dan kesehatan.
- 2. Keluarga sejahtera I, yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasar minimum, tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologisnya seperti: pendidikan, interaksi dalam keluarga, dalam interaksi lingkungan tempat tinggal, dan transportasi.
- 3. Keluarga sejahtera II, yaitu keluarga yang disamping telah dapat memenuhi kebutuhan dasar mnimal, juga kebutuhan sosial psikologisnya, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan berkembang/perkembangannya seperti menabung, memperoleh informasi, transportasi, dan sebagainya.

- 4. Keluarga sejahtera III, yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar minimal, kebutuhan sosial pesikologis, dan kebutuhan perkembangan, namun belum dapat berpartisipasi maksimal terhadap masyarakat baik dalam bentuk sumbangan material, keuangan, ikut serta secara aktif dalam kegiatan sosial-kemasyarakatan, dan sebagainya.
- 5. Keluarga sejahtera III-plus, yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhannya baik kebutuhan dasar minimal, kebutuhan sosial psikologis, maupun yang bersifat perkembangan serta telah dapat memberikan sumbangan nyata berkelanjutan.

2.3 Kerangka Konseptual

Berikut ini adalah bentuk kerangka Konseptual yang dibuat untuk sumber pemahaman tentang penelitian yang interpretasikan adalah sebagai berikut :



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu. Dimana peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa. Dengan model penelitian ini peneliti akan menggambarkan menterjemahkan fakta-fakta aktual yang diperoleh di lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus, dalam hal ini studi kasusnya adalah menggambarkan peranan BUMDes "Mandiri" Desa Tirtanadi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Penelitian ini menggali data yang bersumber dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDES Sejahtera) di desa Tirtanadi Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur.

Menurut tujuannya bidangnya bahwa penelitian ini termasuk kedalam Penelitian tentang pembangunan ekonomi mengenai kesejahteraan masyarakat, karena kesejahteraan merupakan salah satu indikator dalam mengukur tingkat pembangunan di suatu negara maupun daerah. Selain itu, peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library reseach*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu mengenai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan kesejahteraan (Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Bumi Aksara Jakarta, 2008).

3.2 Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif. Deskriptif analisis yaitu penelitian untuk menggambarkan dengan lebih teliti ciri- ciri usaha untuk menentukan frekuensi terjadinya sesuatu atau hubungan sesuatu yang lain (Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012). Dalam kaitan dengan penelitian ini adalah menggambarkan tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Sejahtera) Tirtanadi Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur.

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Tirtanadi, Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur selama 2 bulan. Adapun alasan penulis memilih lokasi ini untuk mengetahui lebih mendalam tentang peranan BUMDes "Mandiri" Desa Tirtanadi dalam meningkatkan kesekahteraan masyarakat.

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa maka BUMDes "Mandiri" Desa Tiryanadi, memiliki prospek dan peluang yang cukup baik dalam rangka mengembangkan kegiatan usahanya guna meningkatkan PAD dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lain guna keperluannya penelitian tersebut. Dalam penelitian lazimnya terdapat dua jenis data yang dianalisis, yaitu primer dan skunder dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Dalam hal ini, data primer yang diperoleh peneliti bersumber dari wawancara pengurus BUMDes Sejahtera Desa Tirtanadi Kecamatan Labuhan Haji Kab.Lombok Timur dan kuisioner dari masyarakat Desa Tirtanadi.

3.4.2 Data Skunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari peneliti sendiri, dapat didapat melalui sumber data yang dokumen – dokumen berupa : catatan,

laporan, peraturan, arsip dan hasil pengamatan penulis selama melakukan penelitian di Desa Titanadi, Kecamatan Labuhan Haji.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha menghimpun data penelitian, penulismenggunakan beberapa metode, yaitu :

3.5.1 Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi yang penulis lakukan, yaitu dengan melihat peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) secara real serta juga melihat kesejahteraan masyarakat Desa Pujokerto dengan adanya pengelolaan oleh BUMDES Sejahtera.

3.5.2 Interview/Wawancara

Interview/wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan pada masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian. Cara peneliti melakukan wawancara yaitu dengan dua macam pendekatan yaitu wawancara langsung dan tidak langsung. Pada praktiknya penulis menyiapkan daftar pertanyaan untuk diajukan secara langsung kepada pengelola BUMDes Sejahtera Tirtanadi.

3.5.3 Dokumentasi

Mengumpulkan data melalui data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, foto dan dapat juga berbentuk file di server, dan *flashdisk* serta data yang tersimpan di website (Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian*(Jakarta: Kencana, 2011). Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu. Data-data diperoleh dari kegiatan masyarakat di pasar Desa Tirtanadi, dan juga data yang diperoleh dari pengelola BUMDes, Pemerintah Desa Tirtanadi dan masyarakat Desa.

3.6 Teknik Analisa Data

Setelah kelanjutan dari pada kegiatan pengumpulan data yang telah didapat tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif. Kualitatif adalah metode positivistik yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.. Oleh karena itu, harus didukung oleh kesesuain data korespondensi. Sedangkan kesimpulan yang bersifat generalisasi dari data empiris disebut logika induktif yang peluang kebenarannya bersifat probobabilistik. Penelitian induktif ini lebih menekankan pada penelitian yang bersifat umum kepenelitian yang bersifat khusus, dimana kenyataan di lapangan di kaitan dengan teori yang ada.

